

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

INDUSTRIA DE DISEÑO TEXTIL, S.A.
(INDITEX, S.A.)

**DISAHKAN OLEH DEWAN DIREKSI PADA
TANGGAL 9 DESEMBER 2015**

INDEKS

1. Misi Kebijakan	3
2. Lingkup penerapan	3
3. Prinsip yang mengatur Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan.....	3
4. Penegakan prinsip yang mengatur Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan	4
5. Mekanisme Supervisi dan nasihat	4
6. Pengungkapan Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan.....	5

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

1. Misi dan Tujuan Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan

Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan (selanjutnya disebut, “**Kebijakan**”) telah disahkan oleh Dewan Direksi Industria de Diseño Textil, S.A. (INDITEX, S.A.) pada tanggal 9 Desember 2015, setelah laporan memuaskan dari Komite Audit dan Pengawasan.

Melalui Kebijakan ini, Inditex bertanggung jawab untuk membuat bisnisnya dilakukan dalam cara yang ramah lingkungan, mendorong kelestarian keanekaragaman hayati dan manajemen sumber daya alam yang berkelanjutan.

2. Lingkup penerapan

Kebijakan ini harus dilaksanakan secara global dan wajib bagi semua perusahaan yang membentuk Inditex Group dan mengikat bagi semua karyawan, terlepas dari posisi dan jabatan mereka.

3. Prinsip yang mengatur Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan

Dalam pelaksanaan bisnisnya, Inditex mengintegrasikan kriteria pengembangan berkelanjutan dalam semua bidang bisnisnya, memastikan manajemen sumber daya manusia yang efisien dan perlindungan terhadap lingkungan dan ekosistem, sejalan dengan tuntutan masyarakat.

Untuk melaksanakan Kebijakan ini, Inditex bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip berikut, dan menegakkan prinsip tersebut dalam jalur produksinya:

1. Mengingat variabel lingkungan dan sosial, terutama konsekuensi perubahan iklim, pengelolaan air, produksi limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati, dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitasnya dan aktivitas mitra bisnis dan pemasok, mendorong timbulnya kesadaran terkait dengan masalah lingkungan.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku dan kewajiban lain yang dapat dibentuk, memerhatikan secara khusus atas pencegahan polusi dan meminimalkan, jika mungkin, dampak lingkungan potensial yang dihasilkan oleh jalur produksi, baik terkait dengan sumber daya alam maupun manusia.
3. Melestarikan lingkungan, melaksanakan tindakan untuk peningkatan yang berkelanjutan terkait dengan pengurangan emisi gas rumah kaca langsung dan/atau tidak langsung, mengurangi konsumsi sumber daya alam, mengendalikan potensi limpahan bahan kimia berbahaya, dan mengurangi limbah dalam seluruh jalur produksi dan dalam sistem manajemen lingkungan sebagai keseluruhan.
4. Mengenali potensi risiko lingkungan yang timbul akibat dari bisnisnya, untuk kepentingan mencegah risiko itu, jika diperlukan. Berkenaan dengan hal ini, Inditex mengandalkan proses untuk mengenali dan menilai risiko lingkungan, yang memungkinkannya untuk memiliki informasi objektif di atasnya.
5. Memastikan sirkulasi kebijakan ini di antara karyawannya dan perusahaan dalam Group-nya.

6. Membuat saluran komunikasi yang lancar dengan pihak yang berwenang, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk mencapai kepatuhan penuh dengan Kebijakan ini.

4. Penegakan prinsip yang mengatur Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan.

Enam prinsip yang tercantum dalam bagian 3 di atas akan dilaksanakan melalui alat berikut:

1. Melalui Sistem Manajemen Lingkungan yang sesuai dengan standar ISO 14001 di Kantor Pusat Inditex, di kantor pusat Concepts, di pusat distribusi yang berbeda, dan di pabrik milik Group. ,
2. Di toko Inditex melalui Manual untuk Toko Eco-efficient (kriteria umum dan karakteristik dasar yang harus diamati oleh semua praktisi yang terlibat dalam desain, pengembangan, pemeliharaan, dan manajemen toko, baik internal maupun eksternal, tercantum dalam Manual tersebut). Sasaran Manual tersebut adalah
 - a. Memandu desain, konstruksi, melayani, dan manajemen model Toko Eco- efficient, mengurangi dampak lingkungan semua variabel yang memengaruhi keberlanjutan (konsumsi daya dan air, emisi, produksi dan pengelolaan limbah, penggunaan bahan ramah lingkungan, proses konstruktif dan dekonstruktif); dan
 - b. Menentukan dan membentuk sistem jaminan dan kualitas untuk bahan, produk, dan instalasi yang digunakan dalam desain dan konstruksi toko Eco-efficient Inditex yang akan berlaku pada pembelian bahan dan penilaian proses pemasok.
3. Di sepanjang jalur produksi Inditex, dengan memenuhi persyaratan Kode Etik untuk Produsen dan Pemasok, dan yaitu, kriteria lingkungan yang tercantum dalam Kode Etik tersebut yang menentukan standar minimum untuk perilaku lingkungan yang bertanggung jawab, yang harus diamati oleh produsen dan pemasok Inditex dan seluruh jalur produksinya, dalam penyelenggaraan bisnisnya.

Tiga strategi yang ditentukan dan dilakukan oleh Inditex, yaitu, Strategi Pengelolaan Air, Strategi Energi Global, dan Strategi Keanekaragaman Hayati, yang semuanya diposting di situs web: www.inditex.com, adalah hasil dari Kebijakan Lingkungan ini.

Bagaimanapun juga, komitmen, rencana induk, dan rencana tindakan tahunan akan menghormati pandangan dan misi Kebijakan ini.

5. Mekanisme supervisi dan nasihat

Demi kepentingan memastikan kepatuhan dengan Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan, Komite Audit dan Pengawasan telah dipercayakan oleh Dewan Direksi untuk melakukan supervisi risiko yang timbul akibat dari tindakan hukum Group terkait dengan Kebijakan ini.

Oleh karena itu, Group mengandalkan Komite Etika, badan internal yang melaporkan kepada Dewan Direksi melalui Komite Audit dan Pengawasan dan yang bertanggung jawab, antara lain, dengan memastikan penciptaan nilai dengan menegakkan Kebijakan ini.

Komite Etika adalah badan majemuk yang terdiri dari empat anggota: Pejabat Penasihat Umum dan Kepatuhan Kode Etik; Direktur Audit Internal; Direktur Tanggung Jawab Sosial Korporat, Direktur Sumber Daya Manusia.

Sementara itu, Group mengandalkan Dewan Penasihat Sosial, yang menasihati Inditex dalam bidang Keberlanjutan Lingkungan. Dewan ini terdiri dari individu atau lembaga di luar Group. Dewan ini bertanggung jawab, antara lain, dalam menasihati Perusahaan dalam mendukung, melaksanakan, dan mengembangkan model keberlanjutan lingkungan.

6. Pengungkapan Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan

Transparansi adalah prinsip esensial yang menginspirasi Inditex sehubungan dengan aktivitas komunikasinya dengan semua grup yang terkait dengan Perusahaan, bagaimana pun caranya. Untuk mencapai ini, Group mengandalkan beberapa alat komunikasi, di antaranya Laporan Tahunan dapat ditekankan, yang berdasarkan praktik terbaik dalam bidang pelaporan dan menunjukkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Inditex yang signifikan dan situs web korporatnya (www.inditex.com).

Group memiliki peran aktif dalam prakarsa global yang paling inovatif dalam bidang pelaporan, termasuk praktik terbaik Laporan Tahunan untuk memberikan informasi yang transparan, benar-benar relevan, dan akurat.

Sementara itu, situs web korporat Group, selain berperan sebagai dukungan repositori untuk Laporan Tahunan, melengkapi informasi dalam bidang Keberlanjutan Lingkungan dengan kebijakan dan dokumentasi terkait lainnya.

* * *